

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan sarana komunikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berekspresi, berkomunikasi, berkarya, dan berkesenian. Hal ini sejalan dengan pendapat AA Suwasono (2014) yang menyatakan bahwa film pada dasarnya merupakan alat komunikasi yang memungkinkan individu untuk berekspresi, berkomunikasi, berkarya, bahkan berkesenian. Film merupakan bentuk komunikasi massa yang menggabungkan berbagai teknologi dan seni untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada penonton. Sebagaimana yang telah disebutkan, film merupakan gabungan dari teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, serta seni-seni lainnya seperti seni rupa, teater, sastra, arsitektur, dan musik. Pada awalnya, film hanya terdiri dari gambar-gambar bergerak yang diambil menggunakan kamera fotografi.

Film terdiri dari unsur-unsur suara, gambar, dan gerakan. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan melalui film lebih mudah diterima oleh masyarakat. Secara umum, film terbagi menjadi dua unsur utama: unsur naratif dan unsur sinematik. Kedua unsur ini saling berinteraksi dan berkesinambungan untuk membentuk sebuah film. (Homerian 2008:1). Masing-masing unsur tersebut tidak akan membentuk film jika berdiri sendiri. Unsur naratif adalah cara atau gaya dalam mengolah cerita film, sedangkan unsur sinematik, atau gaya sinematik, mencakup aspek teknis pembentuk film. Unsur sinematik terdiri dari empat elemen utama: *mise-en-scène*, sinematografi, penyuntingan, dan suara.

Penjabaran struktur diatas, elemen yang terakhir adalah suara. Dalam sebuah film, terdapat berbagai macam elemen tata suara, seperti dialog, musik, dan efek suara. Unsur-unsur suara tersebut bekerja sama untuk memberikan kesan imajinatif kepada penonton.

Menurut perspektif neuropsikologi, proses emosi dimulai dengan adanya rangsangan emosi (misalnya dari rangsangan visual, audio, atau aroma). Musik dikenal memiliki kemampuan untuk menyalurkan dan membangkitkan emosi. Baik melalui pemahaman mendalam terhadap alur cerita, musik, dan karakter yang diperankan, maupun sebagai sarana ekspresi diri, musik tidak bisa dipisahkan dari emosi.

Musik juga merupakan salah satu metode untuk berkomunikasi melalui suara dengan harapan dapat menyampaikan pesan secara berbeda. Musik adalah bentuk karya seni. Seni merupakan komponen penting dalam peradaban manusia yang terus berkembang seiring dengan kemajuan budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Sebagai sebuah karya seni, musik dapat berfungsi sebagai media bagi seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain.

Dalam penggunaannya, musik dapat dikatakan sebagai media komunikasi, sebagai contoh lagu untuk menidurkan anak, fungsi musik dalam konteks ini adalah sebagai media komunikasi untuk mengekspresikan kecintaan orang tua dengan cara menghibur anaknya melalui nyanyian - nyanyian, tentu harapannya adalah anak mereka dapat tidur, selain itu, musik juga dapat digunakan sebagai ethnic identity, dan ritual keagamaan (Rambah, 2011).

Musik merupakan ungkapan pikiran, isi hati, dan perasaan manusia yang disampaikan dalam bentuk suara. Tanpa disadari, musik telah mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Musik dapat menjadi ungkapan perasaan yang diekspresikan melalui bunyi dan suara, yang terbagi menjadi vokal (ungkapan melalui suara) dan instrumental (ungkapan melalui bunyi alat musik).

Seorang komponis menciptakan musik, sementara seorang penulis lagu menciptakan lirik dan melodi. Seni akan selalu berhubungan dengan manusia, karena manusia tidak bisa dipisahkan dari seni. Seni adalah bagian dari kebudayaan yang diciptakan oleh manusia. Menurut Koentjaraningrat (1990), kebudayaan terdiri dari tujuh unsur utama, yaitu: (1) Bahasa, (2) Sistem Pengetahuan, (3) Masyarakat, (4) Teknologi, (5) Mata Pencaharian, (6) Agama, dan (7) Kesenian.

Merriam, dalam Djohan (2010), mengkategorikan sepuluh fungsi musik dalam konteks masyarakat sebagai berikut: (1) merespons secara fisik; (2) menjadi sarana komunikasi; (3) mengekspresikan emosi; (4) merepresentasikan simbol-simbol; (5) memperkuat ketaatan terhadap norma sosial; (6) mengesahkan institusi sosial dan ritual keagamaan; (7) berkontribusi pada kelangsungan dan stabilitas budaya; (8) berperan dalam integrasi sosial; (9) memberikan kesenangan melalui keindahan; dan (10) menjadi sumber hiburan. Musik memiliki peran yang signifikan baik sebagai elemen utama maupun pendukung dalam memperkaya berbagai karya seni dan budaya, salah satunya adalah dalam konteks film.

Dalam sebuah film, *soundtrack* memegang peran penting sebagai salah satu unsur terpenting yang mampu meningkatkan kualitas dan menciptakan identitas khusus bagi film tersebut. Sebagai komponen yang menggabungkan unsur-unsur

musikal seperti melodi, irama, dan harmoni, *soundtrack* dapat menjadi penanda atau penekanan isi dan tema film, serta membantu memperkuat emosi dan nuansa dalam adegan-adegannya. Musik memiliki dampak yang mencapai kedalaman yang signifikan di dalam otak, merangsang tidak hanya daerah yang terlibat dalam pengenalan suara, tetapi juga memengaruhi wilayah-wilayah yang terkait dengan pengolahan emosi (Grimonia, 2014).

Soundtrack memiliki fungsi penting dalam menciptakan suasana dan emosi yang tepat dalam adegan-adegan film atau drama. Ia bisa memperdalam perasaan penonton dan membantu menyampaikan maksud atau pesan tertentu. *Soundtrack* memiliki fungsi krusial dalam mendukung jalannya cerita dalam film. Ketepatan pemilihan lagu, melodi lagu serta lirik lagu dalam setiap adegan film juga sangat berperan dalam keberhasilan film yang dapat mempengaruhi penontonnya. Ketepatan pemilihan lagu, melodi lagu serta lirik lagu dalam setiap adegan film, tanpa kita sadari mampu memperkuat makna dalam setiap adegan film tersebut. Maka penulis berpendapat bahwa banyak diantara penikmat film yang tidak menyadari peran penting *soundtrack* lagu terhadap keberhasilan sebuah film Hal ini sejalan dengan pendapat Suwasono (2014) yang menyatakan bahwa *Soundtrack* adalah iringan musik dalam suatu film, drama dan seni pertunjukan lainnya (AJ Panggabean, 2023).

Dari segi elemen musik yang dianalisa terdiri atas melodi, ritme dan harmoni. Musik merupakan penggabungan dari beberapa elemen seperti melodi, harmoni, ritme, dan juga lirik (lagu). Hal ini sejalan dengan pendapat MC Farlane (2020:2) "*Musical elements include, yet are not limited to pitch, volume/dynamic,*

tempo, rhythm, and melody". Melodi memiliki arti susunan alunan nada- nada yang diatur tinggi rendah, pola, dan harga nadanya sehingga menjadi kalimat lagu dan menjadi sebuah karakter tersendiri dalam suatu musik yang mengikuti alur akord seiringan tetapi tidak terpaku pada akord tersebut, yang terdengar berurutan serta logis dan berirama. Melodi yang baik adalah melodi yang intervalnya dapat terjangkau oleh register setiap alat musik atau suara manusia artinya tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi.

Lagu "*I See The Light*" oleh Mandy Moore adalah lagu bergenre ballad yang menjadi salah satu *Soundtrack* Utama yang menyentuh hati yang ditampilkan dalam film animasi Disney "*Tangled*". Lagu ini dibawakan sebagai duet antara Mandy Moore, yang mengisi suara protagonis film *Tangled*, dan Zachary Levi, yang mengisi suara karakter Flynn Rider. Ini menjadi momen penting dalam film di mana Rapunzel dan Flynn menyadari perasaan mereka yang sebenarnya satu sama lain. Lirik dan melodinya dengan sempurna menangkap keajaiban dan emosi jatuh cinta. Lagu "*I See The Light*" memiliki struktur yang sederhana dengan sebuah verse, chorus, bridge, dan lalu kembali ke chorus. Lagu ini dinyanyikan sebagai duet dengan suara Mandy Moore dan Zachary Levi yang membentuk harmonisasi yang menawan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti, bagaimana Bentuk Lagu dan makna lirik lagu "*I See The Light*" karya Alan Menke tersebut ditafsirkan dengan tujuan mengetahui makna Cahaya atau '*The Light*' dari lirik lagu "*I See The Light*" karya Alan Menke.

Tangled menceritakan tentang kisah seorang putri bernama Rapunzel yang lahir dengan rambut emas yang memiliki kekuatan ajaib. Namun beberapa hari

setelah kelahirannya, Rapunzel diculik dari istana oleh seorang wanita bernama Gothel yang menginginkan kekuatan rambut ajaib miliknya. Sejak saat itu Rapunzel menghabiskan seluruh hidupnya diatas menara dan tumbuh besar dengan kepercayaan bahwa Gothel adalah ibu kandungnya. Setiap satu tahun sekali Rapunzel tidak pernah sama sekali ketinggalan untuk menyaksikan lampu lentera dari menara yaitu tempat tinggalnya selama bertahun – tahun. Hingga sampai di umur Rapunzel yang menginjak usia dewasa, Rapunzel berkeinginan untuk melihat lebih dekat dari dan ingin tau dari mana lampu lentera itu berasal.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis Unsur Musik pada lagu “*I See The Light*” ini dikarenakan penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang unsur-unsur yang terdapat dalam lagu ini. Menurut Dengan alasan itulah maka penulis melakukan analisis unsur musik dalam suatu penelitian dengan judul “**Analisis Bentuk dan Makna Lagu *Soundtrack “I See The Light” Karya Komposer Alan Menken Film Tangled (Rapunzel)***”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi. Identifikasi Masalah merupakan suatu cara untuk menuliskan pernyataan-pernyataan masalah yang berada didalam latar belakang masalah. Dalam mengidentifikasi masalah sebaiknya menggunakan sumber, baik sumber resmi, pernyataan resmi dari pemegang kebijakan, kesimpulan seminar atau kenyataan factual, Sukamdinata (2017:273).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fungsi musik dalam Masyarakat
2. Film sebagai sarana komunikasi
3. Fungsi musik pada film
4. Pengertian *Soundtrack*
5. *Soundtrack* Lagu pada film
6. Bentuk Lagu *I See The Light* Pada Film Tangled (Rapunzel) Karya Komposer Alan Menke
7. Makna yang terkandung dalam syair Lagu *I See The Light* Karya Alan Menke pada Film Tangled (Rapunzel)

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Menurut Djaali (2020:6) menegaskan bahwa pembatasan masalah adalah membatasi beberapa variable atau kasus tertentu untuk diselidiki keterkaitannya dengan variable semula. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk Lagu *I See The Light* Pada Film Tangled (Rapunzel) Karya Komposer Alan Menke
2. Makna yang terkandung dalam syair Lagu *I See The Light* Karya Alan Menke pada Film Tangled (Rapunzel)

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari penelitian yang hendak dilakukan. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat membantu menemukan jawaban pertanyaan. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2016:290) "Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian" Hal ini sejalan dengan pendapat Maryaeni (2005;14) yang telah mengatakan bahwa: "Rumusan masalah merupakan jsbaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah yang akan menjadi semacam kontrak bagi peneliti karna penelitian merupakan Upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalah. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran fokus penelitian karena dalam praktiknya proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan".

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bentuk Lagu *I See The Light* Pada Film Tangled (Rapunzel) Karya Komposer Alan Menke?
2. Bagaimana Makna yang terkandung dalam syair Lagu *I See The Light* Karya Alan Menke pada Film Tangled (Rapunzel)?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan layaknya memiliki tujuan agar penelitian yang dilakukan tidak berjalan sia-sia dan membuang-buang waktu saja sehingga

bermanfaat bagi sepeneliti dan orang lain. Riduwan (2010:6) mengatakan bahwa “Keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam jadi”.

Dalam penelitian yang berlangsung, peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Bentuk Lagu *I See The Light* Pada Film Tangled (Rapunzel) Karya Komposer Alan Menke.
2. Untuk mengetahui Makna yang terkandung dalam syair Lagu *I See The Light* Karya Alan Menke pada Film Tangled (Rapunze)

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian merujuk pada kegunaan hasil penelitian tersebut dan menjadi sumber informasi yang berharga untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Menurut Sugiyono (2016:397), penelitian kualitatif cenderung memberikan manfaat yang lebih bersifat teoritis, yang bertujuan untuk pengembangan ilmu, namun tidak menutup kemungkinan adanya manfaat praktis dalam pemecahan masalah.

a) Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan landasan yang kuat untuk memahami analisis dalam sebuah lagu dengan menggunakan teori yang tepat.
- 2) Dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan ilmiah di bidang Pendidikan musik di Indonesia.

- 3) Menambah wawasan peneliti dalam menganalisis sebuah lagu melalui *soundtrack* sebuah Film.

b) Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan referensi Baru pada mata kuliah Analisis Musik dan Sumbangan Koleksi Karya Ilmiah bagi Perpustakaan Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Musik
- 2) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam menganalisis *Soundtrack* Film dengan landasan teori yang tepat.
- 3) Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi Mahasiswa dalam suatu karya Ilmiah Analisis Musik.